KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MARCHELLO
NIM. B1021191044

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MARCHELLO
NIM. B1021191044

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Marchello
NIM	: B1021191044
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Karya Akhir	: Konflik Peran Dan Target Kerja Terhadap Risiko Kerja Dengan Stres Kerja Sebagai Mediator Pada Driver Truck

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 21 Juli 2025



Marchello
NIM. B1021191044

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Marchello
NIM	: B1021191044
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 02 Juli 2025

Judul Karya Akhir* :
KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 21 Juli 2025



Marchello
NIM. B1021191044

LEMBAR YURIDIS

KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

Penanggung jawab Yuridis

Marchello
B1021191044

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian : 02 Juli 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P. NIP. 196005191987032002	18/9/2025	
Pembimbing 2	Karsim, S.Kom., M.M. NIP. 198706072022031005	23/9-2025	
Penguji 1	Dr. Rizky Fauzan, S.E., M.M. NIP. 197402021998031001	17/9/2025	
Penguji 2	Pramana Saputra S.E., M.M. NIP. 199101142022031006	16/9/2025	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 23 SEP 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purnomo, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulliah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul **"Pengaruh Beban Kerja dan Kompensasi Terhadap *Intention to Stay* Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Mediasi"** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Prof. Dr. Nurul Komari, S.E., M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen pembimbing Riset Karya Akhir yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Pengelola Riset Karya Akhir Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
9. Orang tua, ayah Ignatius Suhanadi dan Ibu Marina atas doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas yang menjadi sumber semangat penulis dalam menyelesaikan Pendidikan S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
10. Cleirine Auriella Sadewiyupaguh yang telah menjadi sumber semangat, dukungan emosional, dan motivasi saya selama proses penulisan karya tulis ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan doa yang tiada henti di saat saya merasa lelah dan hampir menyerah.
11. Teman saya, Albert dan Hengku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan dan penyusunan

karya tulis ini. Terima kasih atas tawa, kerja sama, dan saling bantu yang tidak akan terlupakan.

12. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 21 Juli 2025

Marchello
NIM. B1021191044

KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

Marchello

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh beban kerja fisik dan risiko kerja terhadap kinerja driver transportasi atau jasa pengiriman di Indonesia. Tujuannya adalah menganalisis hubungan antara konflik peran, target kerja, stres kerja, dan risiko kerja pada driver truk. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 4, data dikumpulkan dari 160 responden di Kalimantan Barat melalui kuesioner daring dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kerja dan target kerja, tetapi target kerja berpengaruh signifikan terhadap stres kerja dan risiko kerja. Stres kerja juga berpengaruh signifikan terhadap risiko kerja. Mediasi stres kerja menunjukkan bahwa konflik peran tidak memengaruhi risiko kerja secara signifikan, tetapi target kerja berpengaruh signifikan terhadap risiko kerja melalui mediasi stres kerja. Studi ini relevan karena menggambarkan tantangan nyata driver truk, menawarkan solusi melalui pengelolaan target kerja untuk mengurangi stres dan risiko, serta memunculkan pertanyaan tentang efektivitas manajemen konflik peran dalam pekerjaan berisiko tinggi.

Kata kunci: Konflik Peran, Risiko Kerja, Sopir Truk, Stres Kerja, Target Kerja.

KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

Marchello

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study examines the impact of physical workload and occupational risks on the performance of transportation or delivery drivers in Indonesia. It aims to analyze the relationship between role conflict, work targets, work stress, and work risks among truck drivers. Using a quantitative approach with PLS-SEM analysis via SmartPLS 4, data were collected from 160 respondents in West Kalimantan through online questionnaires using purposive sampling. The results indicate that role conflict does not significantly affect work stress or work targets, but work targets significantly influence work stress and work risks. Work stress also significantly impacts work risks. Mediation analysis shows that role conflict does not significantly affect work risks through work stress, whereas work targets significantly influence work risks via work stress mediation. This case study is relevant as it highlights real challenges faced by truck drivers, offers solutions through better work target management to reduce stress and risks, and raises questions about the effectiveness of role conflict management in high-risk occupations.

Keywords: *Role Conflict, Truck Driver, Work Target, Work Stress, Work Risk.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

KONFLIK PERAN DAN TARGET KERJA TERHADAP RISIKO KERJA DENGAN STRES KERJA SEBAGAI MEDIATOR PADA DRIVER TRUCK

1. Latar Belakang

Industri transportasi darat, khususnya sektor pengemudi truk, merupakan sektor kerja dengan tingkat tekanan dan risiko yang tinggi. Pengemudi truk dihadapkan pada berbagai tantangan berat seperti jadwal kerja panjang dan tidak teratur, target pengiriman yang ketat, kondisi jalan yang tidak selalu mendukung, hingga tekanan psikologis akibat harus menyeimbangkan peran profesional dan kebutuhan pribadi. Dalam konteks ini, konflik peran menjadi salah satu pemicu tekanan psikologis yang krusial. *Role Theory* (Kahn et al., 1964) yang menjelaskan bahwa konflik peran muncul ketika seseorang menerima ekspektasi yang saling bertentangan dari lingkungan kerja, misalnya seorang pengemudi yang dituntut untuk menyelesaikan pengiriman secepat mungkin, tetapi juga diminta patuh terhadap standar keselamatan yang ketat (Ilham Syamsul et al., 2022; Dodanwala et al., 2021). Ketidaksesuaian ini menimbulkan dilema operasional yang berisiko menurunkan kualitas pengambilan keputusan dan meningkatkan potensi kecelakaan. Konflik peran didefinisikan sebagai salah satu aspek penting dalam dinamika organisasi yang dapat berdampak langsung terhadap kesejahteraan karyawan dan efektivitas kerja secara keseluruhan. Konflik peran terjadi ketika individu dihadapkan pada ekspektasi peran yang saling bertentangan atau tidak konsisten, baik dari atasan, rekan kerja, maupun sistem organisasi. Ketidakselarasan ini memicu tekanan psikologis yang dapat menurunkan kinerja serta keseimbangan kehidupan kerja (Dodanwala et al., 2021; Asfahani, 2022).

Berdasarkan situasi tersebut, maka stres kerja menjadi manifestasi dari ketidakseimbangan antara tuntutan kerja dan kapasitas pribadi. *Job Demand-Control Model* oleh Karasek, (1979) yang menjelaskan bahwa stres kerja meningkat ketika tuntutan pekerjaan tinggi tidak diimbangi dengan kontrol yang cukup. Stres kerja bukan hanya memengaruhi kondisi psikologis, tetapi juga berdampak langsung pada performa dan keselamatan kerja. Onninen et al. (2022) dan Xia et al. (2025) mengemukakan bahwa stres berkorelasi dengan penurunan konsentrasi dan kewaspadaan saat berkendara. Data dari Schmidbauer et al. (2025) bahkan menunjukkan bahwa 60,2% pengemudi truk mengalami stres kerja berat, yang secara signifikan meningkatkan risiko kecelakaan (Suprapto et al., 2024).

Risiko kerja pada penelitian ini mencakup potensi terjadinya kecelakaan atau insiden akibat kondisi kerja yang tidak aman, keputusan kerja berisiko, serta tekanan mental dan fisik berkepanjangan. *Reason's Swiss Cheese Model* (Reason, 1990) yang menyatakan bahwa kecelakaan kerja kerap terjadi karena akumulasi dari berbagai celah sistemik, termasuk lemahnya budaya keselamatan, prosedur kerja yang tidak adaptif dan perilaku tidak aman dari

individu. Penelitian Geng et al. (2022) menunjukkan bahwa tekanan target kerja dan perilaku mengemudi berisiko adalah dua parameter tertinggi dalam insiden kecelakaan truk di jalan dua lajur. Selain itu, Crissey, (2021) dengan Klaue et al., (2025) juga menemukan bahwa penggunaan ponsel saat berkendara sebagai salah satu bentuk perilaku berisiko yang dipicu stres yang menjadi penyebab umum kecelakaan pengemudi truk.

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu menjadi acuan bagi perusahaan jasa transportasi dalam merancang sistem kerja yang realistis dan adaptif. Hal ini sejalan dengan pandangan Naevestad et al. (2015) yang menyatakan bahwa manajemen beban kerja dan budaya keselamatan yang baik merupakan prasyarat utama dalam menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap mekanisme pengaruh konflik peran dan target kerja melalui stres kerja terhadap risiko kerja menjadi penting untuk mendukung keberlangsungan dan keselamatan tenaga kerja di sektor transportasi darat.

2. Permasalahan

1) Apakah *Role Conflict* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Work Stress Driver* Truck?
2) Apakah *Work Target* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Stress Driver* Truck?
3) Apakah *Role Conflict* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck?
4) Apakah *Work Target* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck?
5) Apakah *Work Stress* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck?
6) Apakah *Role Conflict* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck dimediasi *Work Stress*?
7) Apakah Kompensasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck dimediasi *Work Stress*?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Role Conflict* terhadap *Work Stress Driver* Truck.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompensasi terhadap *Work Stress Driver* Truck.
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Role Conflict* terhadap *Work Risk Driver* Truck.
4) Apakah Kompensasi Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk Driver* Truck.
5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Work Stress* terhadap *Work Risk Driver* Truck.
6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Role Conflict* terhadap *Work Risk Driver* Truck dimediasi *Work Stress*.

7) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Work Target* terhadap *Work Risk Driver* Truck dimediasi *Work Stress*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh konflik peran dan target kerja terhadap risiko kerja, dengan stres kerja sebagai variabel mediasi, pada pengemudi truk di perusahaan jasa transportasi. Pendekatan ini dipilih untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan terukur berdasarkan data lapangan. Subjek penelitian ini adalah driver truk yang bekerja pada perusahaan jasa transportasi di wilayah Kalimantan Barat. Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat tahun 2024, jumlah populasi kendaraan truk aktif tercatat sebanyak 6.242 unit yang diasumsikan mewakili jumlah driver aktif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut: berdomisili dan bekerja di Kalimantan Barat, berjenis kelamin laki-laki, memiliki pengalaman kerja minimal enam bulan, serta memahami tekanan kerja dan target kerja dalam profesinya. Responden juga harus bersedia mengisi kuesioner secara jujur.

Jumlah minimum sampel ditentukan melalui dua pendekatan. Pertama, menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% menghasilkan kebutuhan 374 responden. Kedua, sesuai metode analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang digunakan, jumlah minimum sampel disesuaikan dengan jumlah jalur indikator (16 indikator) sebagaimana direkomendasikan oleh Hair et al. (2021), yakni minimal 160 responden. Penelitian ini menetapkan target minimum 160 responden yang disesuaikan dengan waktu dan akses lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert 1–5.

Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4. Tahapan analisis meliputi pengujian validitas konstruk menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) > 0,5 dan *outer loading* > 0,708. Reliabilitas diuji melalui nilai *Composite Reliability* (CR) dalam rentang 0,70–0,90 dan *Cronbach's Alpha*. Validitas diskriminan diperiksa melalui nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations* (HTMT) yang harus < 0,90. Evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-square* (R^2), yang dikategorikan sebagai tinggi (≥ 0,75), sedang (0,50), atau rendah (0,25). Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan nilai t-statistik (> 1,65) dan *p-value* (< 0,05) untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel.

5. Hasil Penelitian

1) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Role Conflict* terhadap *Work Stress* sebesar 0,142 dan nilai *p-value* 0,351 lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil ini membuktikan hipotesis pertama ditolak, yang dimana *Role Conflict* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Work Stress*.

2) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Work Target* terhadap *Work Stress* sebesar 9,560 dan nilai *p-value* 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil

ini membuktikan hipotesis kedua diterima, yang dimana *Work Target* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Stress*.

3) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Role Conflict* terhadap *Work Risk* sebesar 0,142 dan nilai *p-value* 0,887 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis ketiga ditolak, yang dimana *Role Conflict* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Work Risk*.

4) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Work Target* terhadap *Work Risk* sebesar 5,273 dan nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis keempat diterima, yang dimana *Work Target* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk*.

5) Diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Work Stress* terhadap *Work Risk* sebesar 6,512 dan nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini membuktikan hipotesis kelima diterima, yang dimana *Work Stress* berpengaruh positif signifikan terhadap *Work Risk*.

6) Diperoleh nilai t-hitung *Role Conflict* terhadap *Work Risk* di mediasi *Work Stress* sebesar 0,920 dan nilai *p-value* 0,358 lebih besar dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini menunjukkan hipotesis keenam ditolak, yang dimana *Work Stress* tidak dapat memediasi hubungan antara *Role Conflict* terhadap *Work Risk.*

7) Diperoleh nilai t-hitung *Work Target* terhadap *Work Risk* di mediasi *Work Stress* sebesar 5,169 dan nilai *p-value* 0.000 lebih kecil dari 0,05 (α = 0,05). Hasil ini menunjukkan hipotesis ketujuh diterima, yang dimana *Work Stress* dapat memediasi hubungan antara *Work Target* terhadap *Work Risk.*

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa target kerja memiliki pengaruh positif terhadap stres kerja dan risiko kerja, sementara konflik peran tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keduanya. Stres kerja juga terbukti menjadi mediator yang signifikan antara target kerja dan risiko kerja, tetapi tidak memediasi hubungan antara konflik peran dan risiko kerja. Temuan ini menunjukkan bahwa beban target kerja yang tinggi menjadi pemicu utama stres, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan terjadinya risiko kerja, terutama pada driver truk di perusahaan jasa transportasi. Penelitian ini memberikan kontribusi berarti terhadap pemahaman hubungan antar faktor psikologis dan beban kerja di lapangan. Kelebihannya terletak pada penggunaan variabel mediasi yang memperjelas jalur pengaruh antar variabel, sementara kekurangannya adalah keterbatasan objek penelitian yang hanya mencakup satu jenis pekerjaan dan perusahaan, sehingga hasilnya belum tentu mewakili sektor lainnya.

2) Saran

Ke depannya, disarankan agar penelitian serupa melibatkan beragam jenis profesi dan perusahaan, serta mempertimbangkan unsur lain seperti dukungan atasan atau budaya kerja, guna menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap penyebab risiko kerja.

DAFTAR ISI

Halaman
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
ISI KARYA AKHIR 1
PENDAHULUAN 1
METODE 4
HASIL DAN PEMBAHASA 4
PEMBAHASAN 9
KESIMPULAN 10
UCAPAN TERIMA KASIH 10
DAFTAR REFERENSI 10
LAMPIRAN I SK Dekan xiii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxv
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxvii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxix
LAMPIRAN V Kuesioner xxxv
LAMPIRAN VII Output Olahan Data xlix

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik Responden 4
Tabel 2. Hasil Tes Validitas Dan Reliabilitas..... 5
Tabel 3. Validitas Diskriminan – Kriteria Heterotrait-Monotrait Ratio of Correlations (HTMT) 7
Tabel 4. R-Square..... 7
Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis 8
Tabel 6. Hasil Efek Indirect 8

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Output Outer Model PLS-SEM Algorithm 6
Gambar 2. Hasil Model Bootstrapping..... 7

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN I SK Dekan xiii
LAMPIRAN II Letter of Acceptance xxv
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel..... xxvii
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi..... xxix
LAMPIRAN V Kuesioner..... xxxv
LAMPIRAN VII Output Olahan Data xlix